

## **Abstrak**

Jepang melalui ODA (*Official Development Assistance*) memberikan bantuan dengan prioritas infrastruktur terhadap Bangladesh pada masa Shinzo Abe dengan total bantuan yang melebihi pemimpin-pemimpin Jepang sebelumnya. Bantuan yang diberikan mencapai kisaran 6 miliar dolar AS yang terbagi dalam 3 macam bantuan, yakni bantuan hibah, pinjaman yen dan kerja sama teknik. Bantuan infrastruktur yang diberikan oleh Jepang melalui ODA kepada Bangladesh memiliki tujuan motif dipihak Jepang. Sesuai dengan motif pemberian bantuan luar negeri oleh Alan Rix, motif pertama yakni motif ekonomi di mana dibalik pemberian ODA Jepang (terutama inisiatif BIG-B) terdapat tujuan dalam hal investasi perdagangan. Motif kedua yakni motif politik, di mana bantuan infrastruktur yang diberikan Jepang melalui ODA kepada Bangladesh diharapkan agar adanya kerja sama yang lebih dekat lagi di antara kedua negara dalam hal dukungan terhadap keanggotaan Jepang pada pemilihan anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Di mana Jepang juga berusaha untuk menyebarkan pengaruhnya di Asia Selatan melalui Bangladesh. Motif ketiga yaitu motif kemanusiaan, di mana Jepang dengan berasaskan Kerangka Sendai dan pencitraan Jepang yang merupakan negara yang cinta damai juga menjadi latar belakang bantuan pencegahan bencana yang diberikan.

Kata Kunci : Bantuan Infrastruktur, Motif Bantuan Luar Negeri, *Official Development Assistance*

## **Abstract**

Japan through ODA (Official Development Assistance) provided assistance with infrastructure priority to Bangladesh during the Shinzo Abe era with a total assistance that exceeded previous Japanese leaders. The assistance provided reached around 6 billion US dollars which was divided into 3 types of assistance, namely grant assistance, Yen loans and Technical Cooperation. The Infrastructure Assistance provided by Japan through ODA to Bangladesh has interests and motives on the Japanese side. In accordance with the motive for providing foreign aid by Alan Rix, the first motive is economic motive where behind Japan's ODA provision (especially the BIG-B initiative) there is a goal in terms of trade investment. The second motive is a political motive, where the infrastructure assistance provided by Japan through ODA to Bangladesh is expected to bring closer cooperation between the two countries in terms of support for Japan's membership in the election of non-permanent members of the UN Security Council. Where Japan is also trying to spread its influence in South Asia through Bangladesh. The third motive is the humanitarian motive, where Japan based on the Sendai Framework and the image of Japan as a peace-loving country is also the background for the disaster prevention assistance provided.

Keywords: Infrastructure Assistance, Foreign Aid Motives, Official Development Assistance